

ABSTRAK

Hismi Hadria Setiawati, *Penerapan Model Mastery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Pokok Bahasan KPK dan FPB (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MIN 1 Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yang terdapat pada pembelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Kota Bandung khususnya di kelas IV C, bahwa pemahaman matematik siswa masih rendah, terlihat dari nilai tes siswa yang masih banyak mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan selama proses pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang bersifat monoton sehingga menyebabkan pemahaman matematik siswa sangat rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Keterlaksanaan penerapan Model *Mastery Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematik dalam mata pelajaran matematika di kelas IV C MIN 1 Kota Bandung pada setiap siklus (2) Peningkatan kemampuan pemahaman matematik siswa dalam mata pelajaran matematika dengan penerapan model *Mastery Learning* di kelas IV C MIN 1 Kota Bandung pada setiap siklus (3) Kemampuan pemahaman matematik siswa dalam mata pelajaran matematika setelah menggunakan model *Mastery Learning* pada kelas IV C MIN 1 Kota Bandung pada akhir siklus.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa pemahaman belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor salah satunya penerapan model yang tepat, termasuk model *Mastery Learning*. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penerapan model *Mastery Learning* diduga dapat meningkatkan pemahaman matematik siswa. Model *Mastery Learning* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) orientasi, (2) penyajian materi, (3) latihan terstruktur, (4) latihan terbimbing, dan (5) latihan mandiri.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan tahapan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Dilengkapi dengan instrumen berupa silabus, RPP, lembar tes, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Analisis data deskriptif untuk data kualitatif dan analisis statistika untuk data kuantitatif. Penelitian dilakukan di kelas IV C MIN 1 Kota Bandung sebanyak 43 orang siswa.

Hasil penelitian selama empat kali pertemuan menunjukkan (1) Keterlaksanaan penerapan model *Mastery Learning* untuk aktivitas guru pada siklus I sebesar 88%, siklus II sebesar 94%, dan keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 72%, siklus II sebesar 88%. (2) Peningkatan pemahaman matematik siswa setiap siklus yaitu ketuntasan klasikal siklus I sebesar 73,25 dengan nilai 79,75, dan ketuntasan klasikal siklus II sebesar 89,55 dengan nilai 83,85. (3) Pemahaman matematik siswa pada akhir siklus yaitu ketuntasan klasikal sebesar 95,3% dengan nilai rata-rata siswa 86,7 masuk kedalam kategori baik, Dengan demikian, penelitian ini telah selesai sesuai dengan tujuan yakni meningkatkan kemampuan pemahaman matematik siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas IV C MIN 1 Kota Bandung.